

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris dan memperoleh hasil bahwa :

1. Return on Assets tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Return on Equity mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat *return on equity* (ROE) suatu perusahaan, maka cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena merupakan kabar baik yang wajib disampaikan ke publik.
3. Komisaris Independen tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti komisaris independen belum mampu menjalankan tugasnya sebagai pengawas dengan baik.
4. Opini Audit tidak memoderasi *return on assets* (ROA) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti meskipun perusahaan tersebut memperoleh opini dari auditor yang wajar dan laba perusahaan tinggi karena kinerja perusahaan tersebut baik, namun tidak seluruhnya perusahaan dengan opini audit yang wajar dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke publik.

5. Opini Audit memoderasi *return on equity* (ROE) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti perusahaan yang memperoleh opini dari auditor yang wajar dan otomatis laba perusahaan tersebut tinggi dikarenakan kinerja perusahaan tersebut baik, sehingga perusahaan dengan opini audit yang wajar dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke publik.
6. Opini Audit tidak memoderasi komisaris independen (KOMIND) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini berarti auditor dalam memberikan opininya terhadap laporan keuangan didasarkan pada tingkat kewajaran laporan keuangan tersebut bukan pada tata kelola perusahaan yang diukur dengan komisaris independen yang bertugas melakukan pengawasan atas manajemen.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja sehingga hasilnya kurang variatif.
2. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada rasio profitabilitas yaitu *return on assets* dan *return on equity*. Sedangkan variabel independen pada penerapan GCG hanya menggunakan komisaris independen saja.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya seharusnya menggunakan perusahaan lain selain jenis perusahaan manufaktur yaitu perusahaan-perusahaan sektor lain seperti perusahaan perbankan maupun perusahaan jasa dan sebagainya sehingga datanya lebih bervariasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang mungkin lebih terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan atau dapat menambah variabel lain dari rasio profitabilitas dan mekanisme Good Corporate Governance.